

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyampaian Firman

1. Hakikat Penyampaian Firman Tuhan

Hakikat merupakan kenyataan atau fakta yang sesungguhnya, firman yaitu *logos* (Yunani) yang berarti 'kata', Firman atau pemberitaan Firman merupakan suatu proses bagi jemaat dalam mengembangkan imannya. Penyampaian Firman bukan hanya sekedar khotbah tetapi didalamnya juga termasuk mengajar, membina, serta memperbaiki cara hidup layaknya sebagai murid Kristus.

Firman itu didengar dari berbagai macam bentuk yang paling umum adalah khotbah, khotbah adalah menghantarkan Firman Allah kepada jemaat tentang kebenaran Firman Tuhan. Tuhanlah yang memberikan tugas untuk menyampaikan Firman-Nya kepada semua orang agar lebih mengenal Allah. Seorang pelayan harus lebih mengenal Yesus Kristus agar ia mampu membritakan dan memperlihatkan Dia melalui khotbah.³

Tujuan disampaikannya Firman adalah sebagai pengarah dalam suatu persekutuan yang dapat menjadikan setiap orang mampu beradaptasi

³ Leland Ryken, James C. Wilhoit, and Tremper Longman III, *Kamus Gambaran Alkitab* (Surabaya: Momentum, 2011), 36.

dan memberi peluang kepada orang lain dalam menumbuhkan iman. Khotbah yang selaras dengan perilaku pengkhotbah sering masuk ke dalam hati dan tidak muda dilupakan oleh pendengar karena di dalamnya terdapat berbagai pesan yang menarik dari penyampaian firman tersebut.⁴

Bila seseorang telah mengalami pertumbuhan di dalam Iman, maka ia akan merasakan kebebasan untuk melayani di dalam Kristus. Sasaran dari pemberitaan Firman ialah mengajar umat dalam cara hidup yang lebih bijaksana dalam bersikap dan beribada.⁵ Firman yang disampaikan adalah Firman tertulis yang ada dalam Alkitab.

Sehingga dalam penyampaian Firman sangat penting untuk teliti dan yang bertugas menjadi penyampai Firman harus memahami pusat pemberitaan dan dapat dikatakan bahwa apa yang disampaikan kepada manusia merupakan kebenaran tentang Tuhan. Agar semua orang dapat mengimani Firman Tuhan dalam kehidupannya.

Agustinus Gianto menjelaskan Allah yang bersabda untuk umatnya ialah kebenaran yang telah disaksikan dalam hidup Yesus yang datang ke dunia. Seseorang dapat menerima kesaksian apabila berasal dari kebenaran itu sendiri, dimana yang dimaksudkan ialah saat Roh Kebenaran menuntun

⁴ P. H. Pouw, *Homiletik* (Jakarta: KH Kalam Hidup, 2011), 15.

⁵ Wellem Sairwona, "Kajian Teologis Penyampain Firman Tuhan Dan Pengaruhnya Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat," *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2017, 128.

kesaksian itu. Uraian Agustinus berfokus pada esensi Firman dan sabda akan dipahami apabila Roh Kudus berkerja dalam diri umat. Allah memberi kuasa dan memberi perhatian kepada manusia dalam pemulihan kehidupannya.⁶ Jadi dalam penyampaian firman terdapat berbagai macam bentuk penyampaian firman dan juga tujuan dari penyampaian firman.

2. Tujuan Penyampaian Firman

Tujuan utama dari penyampaian Firman adalah membuat perubahan pada umat Tuhan melalui pengajaran kebenaran tentang Allah. Sumber utama dari penyampaian Firman adalah Alkitab. Dengan penyampaian Firman seorang pelayan Firman harus selalu mengandalkan Roh Kudus, tetapi bukan berarti pelayan Firman tidak memerlukan persiapan.

Seorang Pelayan Tuhan harus memahami panggilannya dalam melakukan sebuah pelayanan. Pentingnya tujuan penyampaian firman agar dalam pelayanan tidak berputar-putar dalam menyampaikan Firman Tuhan, sehingga ketika dalam penyampaian Firman Tuhan yang memiliki tujuan akan membuat pendengar dapat mengambil keputusan untuk kehidupan selanjutnya.⁷

⁶ Wellem Sairwona, "Kajian Teologis Penyampaian Firman Tuhan Dan Pengaruhnya Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat," *ejournal uki.ac.id* 1 2 (2017): 123.

⁷ Jhon Killinger, *Dasar-Dasar Khotbah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 54.

Dosa manusia harus dipertanggungjawabkan dalam segala ketidaktaatan akan hukum Allah. mereka membutuhkan injil, ketika mendengarkan Firman Tuhan manusia yang berdosa akan bertanggungjawab atas responnya terhadap Firman Tuhan yang telah didengarkan. Semua orang wajib membritakan injil, seperti perintah Yesus bagi murid-muridNya (Matius 28:19). Tugas Penginjil selalu terkait dengan umat Kristiani. Melalui Kristus, manusia tidak perlu lagi menanggung dosa kepada Allah. Sehingga, manusia selalu membutuhkan Firman Tuhan.⁸

Seorang penyampai firman yang handal akan menjadi alat saluran berkat bagi orang-orang yang membutuhkan Firman Tuhan. Seorang pengkhotbah harus selalu bersandar pada Roh Kudus, bukan berarti pengkhotbah tidak membutuhkan persiapan dalam hal menyampaikan firman tetapi bersandar kepada Roh Kudus dan memiliki persiapan yang matang adalah hal yang wajib dilakukan agar tujuan penyampaian firman tercapai.⁹

Jadi tujuan penyampaian firman adalah untuk membawa orang-orang menjadi percaya, taat dan terselamatkan, dimana warga jemaat akan semakin yakin dan teguh dalam iman kepada Tuhan, dan senantiasa hidup dalam kekuatan untuk menghadapi hidup yang kadang tidak stabil atau

⁸ J. I. Packer, *Penginjilan Dan Kedaulatan* (Surabaya: Momentum, 2021), 17.

⁹ Lukman Tambunan, *Khotbah Dan Retorika* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010), 11.

dalam pergumulan, seperti ketika dalam keadaan ekonomi yang kurang, sakit, dan mental yang kurang baik akibat ancaman dari luar. Khotbah dilakukan sebagai salah satu perkabaran injil yang bertujuan mengubah pola pikir yang tidak baik dimana ini merupakan tujuan utama dari khotbah yaitu membawa perubahan dalam diri orang-orang yang mendengar.

3. Cara Penyampaian Firman yang baik

Dalam menyampaikan sesuatu kepada orang-orang, tentu sebuah pembicara harus persiapan sebaik mungkin, seorang penyampai Firman selalu berusaha menyampaikan Firman dengan baik. Sehingga dapat mengubah hidup orang-orang yang mendengarkan Firman yang telah disampaikan.

Dalam sebuah penyampaian Firman bukan hanya berbicara tentang Firman tetapi selalu meyakinkan kebenaran Allah dan menyatakan bahwa hanya Allah yang dapat di puji dan disembah tidak ada Allah lain selain Tuhan kita Yesus Kristus. Jadi penyampaian Firman yang baik adalah “kesaksian Allah” (1Korintus 2:1), penyampaian firman bukan menyampaikan pendapat tentang diri sendiri tetapi seorang pelayan Tuhan menyampaikan tentang Firman Tuhan.¹⁰ Untuk mencapai penyampaian firman yang baik sangat perlu untuk melihat gaya penyampaian firman,

¹⁰ Timothy Keller, *Preaching (Khotbah), Mengomunikasikan Iman Dalam Zaman Yang Skeptis* (Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2018), 11.

dimana melakukan percakapan bersama orang-orang yang mengikuti persekutuan. Dalam persekutuan terdapat perbedaan sifat pada tiap-tiap orang.

Seorang peenyampai firman harus bekerja keras agar Firman Tuhan yang disampaikan tidak pada gaya membaca, dan harus memiliki gaya kesederhanaan dalam penyampaian firman tetapi memiliki nilai yang menyentuh dan mengesankan bagi para pendengar. Agar setiap orang yang mendengar memiliki minat dan dapat mendengarkan firman dengan baik.¹¹

Dalam penyampaian firman terdapat beberapa unsur-unsur yang harus diperhatikan yaitu:

a. Penafsiran Alkitab

Ketika seseorang penyampai firman menguasai ilmu berkhotbah, maka ia mampu menyelidiki atau menafsirkan Alkitab dengan baik dan menyampaikan firman dengan jelas dan tepat. Penafsiran yang dalam akan lebih menghasilkan khotbah yang mengungkapkan kekayaan Firman Tuhan.

b. Pesan

Seorang penyampai firman harus memiliki fokus dalam pemberitaan atau penyampaian Firman agar yang hendak disampaikan

¹¹ Killinger, *Dasar-Dasar Khotbah*, 11.

dapat diterima dan dimengerti dengan jelas oleh semua pendengar, tanpa menyimpang dari pembacaan Firman Tuhan yang dikhotbahkan.

c. Komunikasi

Setiap orang yang menyampaikan firman harus melihat kondisi dari setiap jemaat. Sehingga dapat berkomunikasi di masyarakat. dengan demikian, penyampaian firman harus memiliki sikap yang profesional dalam berkhotbah, sehingga jemaat dapat bertumbuh, dan mengalami pemulihan. Semua harus memperhatikan unsur-unsur penyampaian firman agar tidak menyimpang dari hal yang tidak diinginkan. Karena dalam kehidupan manusia firman sangat mempengaruhi pertumbuhan iman manusia.¹²

B. Fenomena Disrupsi Teknologi

Pada era disrupsi teknologi sangatlah memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Sehingga, semua orang akan mudah mendapatkan informasi pembelajaran dengan melalui media online yang mudah diakses pada zaman perkembangan teknologi. Dunia sekarang mengalami perubahan yang dikuasai oleh perkembangan teknologi. Pada era disrupsi bahwa salah satu ciri kuat era disrupsi ditandai dengan adanya kegiatan-kegiatan tanpa tatap muka secara langsung dan tergantikan oleh

¹² Daniel Ronda and Yohanes Salong, "Peran Komunikasi Untuk Mencapai Tujuan Khotbah Yang Komunikatif," *Jurnal Jaffry*, 2012, 176.

pelayanan online. Dalam era disrupsi yang ditandai oleh perubahan yang serba cepat era disrupsi membawa serta peluang untuk sesuatu yang fundamental atau landasan untuk melakukan segala sesuatu.¹³ oleh karena itu pada teori disrupsi teknologi ini memiliki dampak positif dan negatif:

1. Dampak Positif

- Disrupsi teknologi membantu perubahan dalam cara berpikir dan bekerja.
- Proses yang lebih efisien dan membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi.
- Membawakan banyak pilihan baru bagi konsumen dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

2. Dampak Negatif

- Tingkat kejahatan dan kriminalitas sangat meningkat. Kejahatan di era saat ini memiliki bentuk tersendiri sesuai dengan perkembangan industri masing-masing, bentuk kejahatan yang terjadi justru mengikuti dan memanfaatkan perkembangan tersebut.

¹³ Johanis Ohoitumur, *Tantangan bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Peluang bagi Lembaga Pendidikan Tinggi*, *ejournal.atmajaya*, (2018): 159

C. Sarana Penyampaian Firman

1. Youtube

Youtube adalah sebuah website yang digunakan untuk menghibur orang-orang dengan adanya video yang ditayangkan, mulai dari vlog keseharian yang dilakukan, berbagai tutorial, hiburan musik dan dalam youtube tidak hanya kegiatan tersebut tetapi terdapat juga sebuah penyampaian firman dimana semua orang dapat melihat penyampaian firman tersebut.

2. Facebook

Facebook adalah salah satu media sosial yang banyak diminati. Facebook juga menawarkan berbagai fitur seperti status, foto, video dan stori. Dalam aplikasi facebook terdapat penyampaian firman dimana menunjukkan bahwa aplikasi ini juga memiliki banyak manfaat bukan sekedar melihat stori atau hal yang menghibur, tetapi facebook juga memberikan kita peluang untuk melihat penyampaian firman yang tersedia dalam aplikasi facebook.¹⁴

D. Tiktok Sebagai Media Penyampaian Firman

Tiktok merupakan alat media sosial yang digunakan untuk menghibur diri dikala kebosanan datang. Bentuknya visual serta dapat di dengar dan kita

¹⁴ Khairul Ahmad Nuzuli, "Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook," *Jurnal UNJ* 5, no. 1 (2023): 14.

lihat. Tidak sedikit orang yang menggunakan menyukai media sosial tiktok, adanya media sosial Tiktok ini dapat menghibur untuk menghilangkan lelah dan bosan pada diri seseorang. Saat mereka menonton hiburan dari tiktok ini mereka akan tertawa bahagia. Mengapa demikian? Media sosialtiktok dapat menayangkan berbagai jenis konten. Setiap individu atau kelompok dapat melihat berbagai macam jenis musik dan berbagai jenis vidio yang ditayangkan oleh aplikasi itu.

Kebutuhan media sosial sudah menjalar dalam hidup masyarakat terlebih bagi mahasiswa, bukan hanya Mahasiswa tetapi semua orang membutuhkan media sosial untuk mengetahui apa yang ingin mereka ketahui seperti aplikasi tiktok. Pemakaian Aplikasi sangat mudah, dengan Smartphone kita sudah dapat mengedit serta membuat vidio ditiktok dengan cepat dan mudah.

Ekspresi diri terlihat dalam penggunaan tiktok dengan musik dan filter di aplikasi Tiktok. Tidak dapat dihindari setiap orang gemar pada handphone masing-masing dibanding berinteraksi kepada orang-orang yang ada di lingkungannya. Dan perkembangan kepribadiannya tergantung dari cara dia berinteraksi.¹⁵ Pengguna dapat menggunakan filter pada vidio yang akan mereka buat. Filter digunakan untuk merubah suatu rona dan tone warna pada

¹⁵ Tri Buana and Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Kreativitas Anak," *Jurnal Inovasi*, 2020, 4.

vidio disesuaikan dengan objek pada vidio agar dapat terlihat bagus dan indah. Dalam perkembangan teknologi saat ini, membuat para pelayan Tuhan memiliki kemudahan dalam membritakan Firman Tuhan. Firman yang dinyatakan adalah peristiwa tentang Allah yang berbicara kepada manusia. pembritaan Firman Tuhan yang ditulis di Alkitab dapat membantu dan memimpin orang yang mendengarnya.

Ketika orang berpegang pada Firman dan menantikan Firman itu maka akan merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya. Iman dapat mempersatukan orang beriman dengan Firman Allah yang sejati. Kesaksian tentang firman Allah yang sejati ada di dalam Alkitab diteruskan kepada segala bangsa dan disegala Zaman.¹⁶ Seperti Imanuel Matu yang melakukan penginjilan melalui media sosial, melalui Aplikasi Tiktok Imanuel Matu melakukan pelayanannya di pedalaman lalu membagikan pengalamannya yang ia alami pada saat melakukan pelayanan.

Philip Mantofa juga dengan akun hamba kristus dimana ia selalu membagikan sebuah motivasi mengenai firman Tuhan melalui Vidio singkat di aplikasi Tiktok dan banyak para pemuda menyukai postingan itu.. Melalui postingan yang positif Philip Mantofa mendapatkan komentar yang positif juga dalam sebuah vidionya. Philip Mantofa tidak hanya membagikan postingannya

¹⁶ B. F. Drewes and Julianus Mojau, *Apa Itu Teologi?* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019), 18.

kepada kaum muda, tetapi postingan tersebut dibagikan untuk semua kalangan tanpa terkecuali. Bahkan postingan Philip Mantofa tidak hanya dilihat oleh orang Kristen tetapi juga dibagikan kepada semua orang dan agama lain pun dapat melihat postingan tersebut.

Dengan adanya aplikasi Tiktok ini pelayanan Philip Mantofa sangat efektif, karena dengan pelayanan ini dapat menghasilkan sesuatu yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua orang yang melihat dan mendengarkan firman yang telah dibagikan, dan seluruh dunia dapat menikmatinya. Dengan perkembangan teknologi ini tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat terlalu nyaman dengan adanya media sosial, sehingga orang-orang telah memiliki rasa nyaman melihat video-video di media sosial, khususnya pada aplikasi Tiktok. Dan penyampaian Firman tidak hanya dilakukan pada media Youtube, google tetapi dapat dilakukan juga pada aplikasi Tiktok yang dapat dilihat di mana saja dan kapanpun sesuai keinginannya.

E. Pertumbuhan Iman

1. Ciri-Ciri Iman Seseorang Bertumbuh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pertumbuhan dari kata tumbuh berarti hidup dan bertumbuh dengan sempurna atau

bertambah besar, juga dipahami sebagai kemajuan atau perkembangan.¹⁷ Sedangkan iman dalam KBBI ialah rasa percaya yang dimaknai sebagai kepercayaan kepada Tuhan.

Dalam perjanjian lama kata kerja iman ialah aman, “memegang teguh”. Maknanya untuk “memegang teguh kepada janji” pada seseorang, karena kuat dan dapat diamin serta dipercaya. Jika Iman itu dtujukan pada Tuhan maka manusia seharusnya mempercayai Dia sebagai Yang Teguh dan Kuat. Perjanjian Baru melihat iman dalam mengimani pribadi dan cara hidup akan janji Allah di dalam Kristus dalam memberi perdamaian antara Allah dan manusia. dengan demikian, orang yang beriman akan dikuasai oleh keyakinan yang demikian.¹⁸ⁱ

Iman dipandang sebagai tangan manusia untuk menerima kasih dari yang besar dari Allah. Iman sebagai jalan keselamatan seperti ungkapan orang yang benar hiup oleh percayanya atau imannya. (Roma 1:17;Galatia 3:11; Ibrani 10:38).

Menurut Samuel Rutherford, mendefenisikan iman di dalam Kritus yang datang dan mati bagi orang berdosa dan itulah kepastian iman. Ia juga melihat iman mempunyai aspek intelektual bukan hanya komitmen yang

¹⁷ Ebta Setiawan and Fahmi Indrus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI* (Surabaya: Greisinda Press Surabaya, 2000), 145.

¹⁸ Harun Hadijiwono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 17–18.

teguh atau suatu perasaan tetapi tanpa doktrin apapun. Rutherford menggambarkan iman yang bergantung pada Kristus dengan itu iman memerlukan kewaspadaan dan bergantung pada Firman Tuhan. firman tuhan dapat menumbuhkan iman dan membuat diri seseorang bertumbuh.¹⁹

Ketika Firman Tuhan menembus pikiran dan hati maka kita akan bertumbuh dalam keserupaan dengan Allah. Paulus berkata dalam 2 Timotius 3:16 bahwa Firman Allah memang bermanfaat untuk mengajar, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran ketika mendengarkan Firman dengan baik dan mengimaninya maka akan memberikan dampak lahir baru dalam diri seseorang.²⁰

Oleh karena itu, iman dan pengetahuan berpengaruh dan tidak dapat dipisahkan. Iman tidak hanya berbicara tentang kepercayaan atau hal-hal spiritual melainkan mencakup seluruh lingkup kehidupan manusia. Sebab di dalam Iman ada kepastian akan Firman Allah yang benar. Jika pertanyaan Allah terhadap sesuatu akan ada atau akan terjadi, maka itu akan dinyatakan Allah. Sukacita tanpa melihat tanda adalah iman yang sesungguhnya.

Dalam iman, semuanya pasti. Dalam iman, ada harapan serta bukti dari yang tidak kelihatan. Iman berfokus pada perkataan Allah dalam kuasa

¹⁹ Guy M. Richard, *Apa Iman Itu?* (Surabaya: Momentum, 2014), 6.

²⁰ Andrew Brake, *Spiritual Formation*, (Jawa Barat:Kalam Hidup, 2014), 20-21.

dan kesetiaanNya dalam menggenapi Firman-nya.²¹ Manusia yang beriman di dalam Allah haruslah menghidupi iman dan di dalam segala sesuatu “Aku percaya” berarti Bersama-sama dengan orang-orang beriman, mengungkapkan dengan penuh percaya bahwa Allah telah menganugrahkan suatu keyakinan dan pemahaman kepada manusia mengenai hakekat-Nya.²² Dengan demikian, Pertumbuhan Iman merupakan sebuah proses dimana seseorang telah menerima Yesus sebagai Juruslamat.

Seorang gembala yang bernama Charles F. Standly di Atlanta menegaskan perlunya kita memeriksa dan mengukur apakah kita sedang bertumbuh atau tidak sama sekali, karena pertumbuhan rohani sangatlah rumit untuk diukur kemajuannya. Charles F. Standly memberikan beberapa cara untuk bertumbuh yakni di mana seseorang akan senantiasa rindu ingin mengetahui sebuah kebenaran Firman Tuhan lalu memahami sehingga semakin menyadari bahwa dirinya berdosa dan melakukan pertobatan yang sungguh.

Kemudia seseorang menyadari bahwa apa yang telah terjadi dalam hidupnya adalah sebuah kesempatan untuk bertumbuh, baik itu adanya ujian hidup yang dialami dan melihat bahwa pelayanan adalah suatu kehormatan yang tidak menjadi beban dengan adanya sukacita ditengah

²¹ Andrew Murray, *Membina Iman* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001), 20.

²² Petri, *Ajaran Evolusi Dan Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), 28.

ujian yang sedang dialami. Melihat suatu ujian sebagai kesempatan untuk bertumbuh, memandang sebuah pelayanan bagi Tuhan sebagai suatu kehormatan.²³

Menurut Harry Puspito iman adalah bagian penting, bahkan yang utama dari kehidupan manusia, karena iman tidak hanya menentukan orang hidup di dunia tapi terlebih di dunia yang akan datang. Ketika seseorang menjadi percaya, tentu akan mengalami pembenaran (Rm. 3:28), dalam artian bahwa dari seorang yang berdosa, dan melalui pengorbanan Yesus, seorang yang telah menjadi percaya seharusnya hidupnya akan semakin berkenan kepada Tuhan dan semakin berbuah.²⁴

2. Tahap Pertumbuhan Iman menurut James. W Fowler

Menurut James William Fowler terdapat beberapa tahap pertumbuhan iman:

- a. Tahap pertama iman *intuitif proyektif* (umur 2-6 tahun), dimana tahap ini merupakan tahap yang penuh dengan imajinasi, gambaran atau penghayalan yang sangat mengesankan. Pada tahap ini anak berekspresi tanpa merasa dikekang, dan proses berpikir anak pun masi sebatas hal-hal yang sederhana. Ketidakpastian anak dalam berpikir pun merupakan

²³ Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda*, 2019.

²⁴Harry Puspito, "Perjalanan Iman," *Reformata*, 2013, 8.

bagian penting yang ada dalam tahap ini sehingga orang dewasa menjadi sumber kekuasaan.

- b. Tahap kedua iman *Mitos-Harfiah* (umur 6-12 tahun). Pada tahap ini, anak sudah berbicara jelas, dan sudah dapat bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya baik sekolah, keluarga maupun teman bermainnya. Iman percaya anak-anak masih dalam hal taraf sederhana, akan tetapi sudah bernalar untuk menyerap hal-hal yang logis. Pada tahap ini juga anak dengan mudah akan mempercayai apa yang diajarkan kepada mereka.
- c. Tahap ketiga iman *Sintetik Konvensional* (umur 12-18 tahun). Pada tahap ini dimulai dengan munculnya berbagai macam kemampuan dalam pengetahuan yang memaksa anak untuk kembali melihat apa yang harus ia refleksikan dalam dirinya. Tahap ini anak memandang Tuhan sebagai sesuatu yang jauh dan tidak dapat dijangkau, tetapi mereka akan mulai membangun hubungan pribadi bersama Tuhan.²⁵
- d. Tahap keempat adalah Iman *Individuatif Reflektif* (umur 18-30 tahun). Dimana ketika memasuki tahap ini seseorang tidak lagi memberikan tanggung jawab imannya kepada orang lain, melainkan ia harus

²⁵ Esti Regina Boiliu, "Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Teori Perkembangan Iman James W. Fowler," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 17 No. 2 (2021), 176-178.

bertanggung jawab untuk diri sendiri. Contohnya pada konsep gereja, usia ini menentukan seseorang sudah memasuki usia beranjak dewasa, sehingga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kerohanian seperti dibaptis dan sidi baru.

Anak dalam usia ini memiliki banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikis bahkan sudah mengerti banyak hal dan ia akan memiliki banyak pertanyaan mengenai imannya. 3 hal penting yang harus diketahui dalam tahap ini, antara lain mulai muncul kesadaran yang jelas mengenai identitas diri, kemudian ia sudah bisa membedakan perbedaan yang timbul dalam dirinya. Berdasarkan hal ini, maka seseorang akan mulai refleksi diri sendiri, mulai mempertanyakan nilai-nilai kehidupan, serta memiliki pandangan mengenai hidupnya sendiri.

- e. Tahap kelima adalah iman *Kongjungtif* (umur 30-). Dalam memasuki tahap ini seseorang sudah dapat membedakan dan melihat kenyataan yang terjadi disekitarnya. Iman seseorang dapat dipertanyakan oleh dirinya sendiri, tahap ini menjadi tahap di mana seseorang dapat mengakui imannya sendiri.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Iman

a. Pembinaan

Ialah tugas seorang pemimpin yang perlu dinyatakan bagi umat secara terus menerus, sehingga semua umat mendapatkan sebuah perhatian dari pemimpin yang terhubung dengan pelayanan dari pertumbuhan iman.²⁶

b. Kepemimpinan

Sebagai seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi diri, lingkungan serta gereja untuk bertumbuh. Gereja selalu memiliki pemimpin dimana pemimpin dapat dikenal imannya melalui perbuatannya. Salah satu tugas pemimpin harus menciptakan hubungan baik sehingga dipercaya semua orang, tugas dari seorang pemimpin adalah membuat anggota gereja dan pelayanan gereja bertumbuh dalam iman.

c. Persekutuan

Firman berkaitan dengan pertumbuhan Iman. Bertumbuhnya iman dengan mendengarkan Firman Tuhan. Melalui pemberitaan Firman Tuhan mendorong umat-Nya untuk pengambilan keputusan iman sehingga pertumbuhan iman terjadi.²⁷ Menerima Yesus sebagai

²⁶ Heryanto and Jonsen Sembiring, "Analisis Pengaruh Leader Dan Preaching the Word of God Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat Dengan Pembinaan Sebagai Variabel Intervening," *Darma Agung: Jurnal Pendidikan Religious* 2, no. 2 (2020): 109.

²⁷ Sairwona, "Kajian Teologis Penyampain Firman Tuhan Dan Pengaruhnya Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat," 127.

juruselamat merupakan proses bertumbuhnya iman (Yohanes 1:12). Dalam diri seseorang yang mengalami pertumbuhan iman ia akan menerima kebenaran, berakar dan bertumbuh sehingga bernyah di dalam Allah.

Layaknya makhluk hidup, umat Kristen harus bertumbuh baik secara rohani maupun jasmani. Kesempurnaan dalam pertumbuhan iman didasarkan pada Firman Tuhan dan bukan pada perasaan dan pendapat diri. Oleh karena itu, umat Tuhan harus selalu hidup sesuai Firman Allah. Seseorang jika bertumbuh imannya akan terwujud dalam pelayanan kepada Allah serta mengetahui kebenaran dan berpegang pada Allah dan perintah Allah.

F. Ciri-Ciri Pertumbuhan Iman

Setiap orang yang bertumbuh pasti memiliki perubahan dalam dirinya, dimana perubahan itu bukan hanya pada sifat dan tingkah laku tetapi terjadi secara keseluruhan seperti adanya perubahan yang utuh dalam diri seseorang secara individu berikut ciri-ciri pertumbuhan iman yaitu:

a. Lahir baru

Istilah dari lahir baru adalah ciptaan baru, manusia baru lahir kembali. Adapun pandangan John Wesley, ialah pengajaran yang dibenarkan karena iman melalui kelahiran baru ketika Allah mengampuni

dan bertindak menjaikan manusia baru. Bukti bahwaseseorang lahir baru ialah memiliki iman, pengharapan dan kasih.²⁸

Kelahiran baru adalah orang-orang yang telah diperbaharui hidupnya, dari perubahan itulah lahir perbuatan yang berkenan kepada Allah. Kelahiran baru juga dapat diartikan kelahiran secara rohani, yang dialami setiap orang percaya untuk menikmati kerajaan Allah dan memperoleh hidup yang kekal.²⁹

➤ Ciri-ciri Lahir baru

1. Bertumbuh dalam Tuhan

Mengikuti Tuhan bukanlah keputusan yang main-main melainkan keputusan yang seharusnya mengikuti seumur hidup. Perjuangan Yesus dikayu saliblah landasan iman kehidupan orang percaya, melalui pengorbanan Yesus dikayu salib, orang percaya akhirnya memiliki kehidupan yang berkenan di mata Tuhan tentunya ini bukan karena perbuatan baik yang dilakukan manusia melainkan karena apa Yesus lakukan. Hanya didalam manusia barulah kehidupan orang percaya akan bertumbuh secara maksimal.

Terlihatnya buah roh dalam kehidupan seseorang merupakan tanda

²⁸ Tasik Aris Pappang, "Dampak Pelaksanaan Retreat Disiplin Rohani Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Mahasiswa IAKN Toraja," *IAKN Toraja*, 2020, 29.

²⁹ Hendra Aritonang, *Konsep Ciptaan Baru Menurut 2 Korintus 5:17* (Malang: Multimedia Edukasi, 2021), 15.

bahwa orang tersebut sudah bertumbuh dalam Kristus (Galatia 5:22-23).³⁰

2. Kasih sebagai Gaya Hidup

Kasih adalah dasar kehidupan orang percaya dimana orang percaya membangun hubungan baik antara Tuhan maupun terhadap sesama manusia. Setiap orang percaya harus menunjukkan kasih dan setiap orang percaya harus berkata benar satu terhadap yang lain.³¹

b. Pertobatan dan Iman

Bertobat artinya menyesali diri, perubahan pikiran yang mengubah hidup menuju hidup semakin baik seperti perubahan moral dan hati nurani, sehingga ketika akal budi seseorang diubah maka akan mendapatkan arah yang jelas. Dan kualitas moralnya juga diubahkan dan menerima pengetahuan yang baik tentang Allah dan kebenaran-Nya.³²

c. Penyerahan Diri Kepada Tuhan Allah

Penyerahan diri merupakan inti dari spritualitas Kristen. Sebagai manusia yang menyebut dirinya sebagai pengikut Kristus. Penyerahan diri ialah jalan masuk yang harus ada untuk hidup, Spritualitas Kristen artinya penyerahan diri dimana manusia mendapatkan kasih karunia perubahan.

³⁰ Anthoneta Faoth, "Refleksi Pemaknaan Hidup Baru dalam Pandangan Paulus," *jurnal Teologi dan Pelayanan*, no 2 (2021), 110

³¹ Ibid, 111

³² Kalis Stevanus, *Jalan Masuk Kerajaan Surga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 56.

Penyerahan diri tidak hanya dilakukan saat mendekati Allah dengan tangan dan hati terbuka dalam iman, tetapi sesuatu yang seharusnya dilakukan disetiap waktu dalam kehidupan sehari-hari.³³

³³ David G. Banner, *Surrender to Love (Penyerahan Diri Pada Kasih) Menemukan Inti Dari Spritualitas Kristen Yang Sejati* (Surabaya: Literature, 2015), 111.

